

V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pemaparan sumber data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam hal pemikiran KH Ahmad Dahlan bidang sosial ini tidak terlepas dari kondisi sosial pada saat itu, selain itu riwayat hidup dari KH Ahmad Dahlan juga merupakan bagian yang tidak terlepas dari pribadinya. Pemikiran KH Ahmad Dahlan banyak terinspirasi dari berbagai sumber. Baik yang datangnya dari dalam maupun yang datangnya dari luar. Pada akhir abad ke 19 kondisi umat Islam khususnya di Kauman Yogyakarta bisa dikatakan sedang berada dalam titik kejenuhan, dan kegelapan. Hal ini terbukti dengan masih banyaknya kegiatan masyarakat muslim saat itu yang masih sarat akan syirik dengan adanya ritual-ritual keagamaan.

Sementara itu pemikiran KH Ahmad Dahlan dalam bidang sosial dipengaruhi dari kaum pembaru di Timur Tengah dan para cerdik pandai Indonesia. Melihat keadaan yang demikian ini, maka KH Ahmad Dahlan tergerak hatinya untuk mengembalikan atau memurnikan ajaran Agama Islam. Gerak nyata dari ide pemikiran KH Ahmad Dahlan tertuang di dalam pembentukan organisasi Muhammadiyah.

Dengan demikian, KH Ahmad Dahlan termasuk salah satu tokoh pembaru pemikiran Islam yang memiliki cita-cita pemurnian Islam murni sebagaimana yang digaungkan oleh para pembaru seperti Sayid Jamaluddin Al Afghani, Muhammad Abduh, dan Rasyid Ridha dan lain-lain. Sebab ia mempunyai pengaruh yang berakar dalam upaya pemberantasan bid'ah, khurafat, dan takhayul. Ide pembaharuannya menyentuh akidah dan syariat, misalnya tentang upacara ritual kematian talqin, upacara perkawinan, kehamilan, sunatan, menziarahi kubur-kubur yang dikeramatkan, memberikan sesajen kepada pohon-pohon besar. Hal-hal tersebut tidak ada di dalam ajaran Islam bahkan sangat bertentangan dengan Islam, sebab dapat mendorong timbulnya kepercayaan syirik dan merusak akidah Islam.

B. Implikasi

Ada beberapa hal implikasi terkait hasil penelitian yang telah diteliti khususnya terhadap Pendidikan IPS sebagai berikut.

1. Secara teori, bahwa penelitian ini sangat cocok dijadikan sebagai penelitian yang relevan untuk penelitian-penelitian berikutnya yang berkaitan dengan pemikiran KH Ahmad Dahlan dalam bidang sosial dan pendidikan.
2. Secara praktik, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai suplemen pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada tingkat Universitas maupun pada tingkat sekolah menengah keatas, guna untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya tentang tokoh modern Islam.

Penelitian ini berkaitan dengan tradisi IPS sebagai transmisi kewarganegaraan (*Social studies as citizenship transmission*) yaitu dilihat dari bidang sosial bahwa KH Ahmad Dahlan memberikan kontribusi dalam menggerakkan masyarakat untuk berbuat lebih baik lagi melalui organisasi Muhammadiyah dan amal usaha lainnya. Sedangkan dalam bidang pendidikan banyak melakukan terobosan dalam rangka menciptakan para lulusan pondok pesantren yang berkualitas dan mampu bersaing di dunia internasional, salah satu cara yang dilakukan adalah dengan memasukkan ilmu alam ke dalam kurikulum pendidikan.

Paparan di atas menyiratkan bahwa ada nilai-nilai luhur yang bisa diteladani oleh generasi saat ini. Dalam bidang sosial sikap kepemimpinan, rela berkorban, bekerja keras, religius, dan disiplin, hal-hal semacam inilah yang kiranya dapat kita teladani sebagai generasi penerus. Sedangkan dalam bidang pendidikan nilai luhur yang dapat diteladani yaitu, sikap bekerja sama, saling menghormati, dan pantang menyerah di dalam menimba ilmu pengetahuan. Sehingga apa yang menjadi cita-cita menjadikan generasi yang berkualitas dan mampu bersaing di dunia internasional menjadi terwujud.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi para peneliti yang akan datang, yakni dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan pemikiran KH Ahmad Dahlan dalam Bidang Sosial

dan Pendidikan, dengan tujuan untuk memperkaya khasanah keilmuan IPS.

2. Bagi para mahasiswa pendidikan sejarah dapat menjadikan hasil penelitian khususnya tentang pemikiran KH Ahmad Dahlan dalam bidang sosial dan pendidikan ini sebagai rujukan di dalam mata kuliah sejarah pendidikan Indonesia, guna memperkaya khasanah ilmu pengetahuan.
3. Bagi para guru bidang studi sejarah di sekolah menengah atas (SMA) dan sekolah Madrasah, kiranya dapat meneladani nilai luhur di bidang pendidikan yang telah KH Ahmad Dahlan contohkan. Tidak mudah putus asa dalam menempa ilmu. Di samping mengembangkan ilmu agama juga perlu untuk mengembangkan ilmu-ilmu alam lainnya.